

ANALISIS KEUNTUNGAN INVESTASI PENDIDIKAN DI PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (2000-2009)

Narmi Pratiwi

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
np.tiwii@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2000-2009. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2000-2009 dengan sampel sebanyak 146 lulusan. Pengumpulan sampel menggunakan metode *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bahwa : (1) Investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dihitung menggunakan *short-cut method* hasil penelitian menunjukkan bahwa *private rate of return* sebesar 35,6% dan *social rate of return* sebesar 19,92%. Hal ini berarti investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY lebih menguntungkan sebagai bentuk investasi individu, terlihat dari gaji lulusan yang meningkat setelah lulus S1. (2) Investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dihitung menggunakan *reverse cost-benefit method* hasilnya menunjukkan bahwa investasi pendidikan dapat dilakukan pada tingkat suku bunga 7,81% karena manfaat yang diperoleh lulusan lebih besar daripada aspek biaya dan kerugian yang akan ditanggung.

Kata kunci: keuntungan investasi pendidikan, *short-cut method*, *private rate of return*, *social rate of return*, *reverse cost-benefit method*

AN ANALYSIS OF RETURN ON EDUCATIONAL INVESTMENT IN THE STUDY PROGRAM OF ECONOMICS EDUCATION, FACULTY OF ECONOMICS, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY (2000-2009)

Abstract: This study aimed to find out the rate of return on educational investment in the Study Program of Economics Education, Faculty of Economics, Yogyakarta State University (YSU), in the 2000-2009 admission years. The study used the quantitative descriptive approach. The research population comprised graduates of the Study Program of Economics Education, Faculty of Economics, YSU, in 2000-2009 with a sample consisting of 146 graduates. The sample was selected using the snowball sampling technique. The data were collected by a questionnaire and documentation. The results of the study were as follows. (1) The educational investment in the Study Program of Economics Education, Faculty of Economics, YSU, was calculated using the short-cut method. The results showed that the private rate of return was 35.6% and the social rate of return was 19.92%. This indicated that the educational investment in the Study Program Economics Education, Faculty of Economics, YSU, was more profitable as a form of individual investment, manifested in graduates' salaries which increased after they graduated from S1. (2) When the educational investment in the Study Program of Economics Education, Faculty of Economics, YSU, was calculated using the reverse cost-benefit method, the results showed that the educational investment could be made at an interest rate of 7.81% because graduates could get more benefits than the cost and loss aspects to be borne.

Keywords: return on educational investment, *short-cut method*, *private rate of return*, *social rate of return*, *reverse cost-benefit method*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan ataupun pelatihan yang dilakukan masyarakat akan meningkatkan kemampuan mereka dalam memproduksi barang dan jasa atau dengan kata lain produktivitas mereka meningkat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sumarsono (2009) pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan SDM. Pendidikan dan latihannya tidak hanya menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan ketrampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja.

Selain meningkatnya produktivitas kerja dan pendapatan, tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi akan memperluas pengetahuan masyarakat. Hal ini memungkinkan pilihan karir yang dimiliki oleh seseorang lulusan Perguruan Tinggi akan jauh lebih luas dibandingkan dengan pilihan karir seseorang yang hanya lulusan SMA. Maka seseorang yang berpendidikan lebih tinggi dapat fleksibel memilih karir yang sesuai dengan harapan mereka. Sehingga melakukan investasi di bidang pendidikan menjadi penting untuk dilakukan.

Psacharopoulos (2006) mengatakan bahwa intervensi negara sebagai penerima pajak dan kemudian mengelolanya telah mendorong pemerintah untuk mewujudkan isu pemerataan akses pendidikan bagi seluruh masyarakat. Salah satu indikator untuk melihat rata atau tidaknya pendidikan bagi masyarakat dapat dilihat melalui Angka Partisipasi Kasar (APK). APK adalah suatu nilai untuk melihat tingkat partisipasi masyarakat di suatu daerah dalam menempuh suatu tingkat pendidikan tertentu. APK berdasarkan tingkat pendidikan di Indonesia tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 1. Angka Partisipasi Kasar (APK) Berdasarkan Tingkat Pendidikan (%)

Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK)			
	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PT
2011	102,42	89,37	64,10	18,06
2012	104,23	89,29	68,45	18,85
2013	107,63	85,69	66,27	23,06
2014	108,78	88,43	73,95	25,76
2015	109,94	90,63	77,39	20,89

Sumber : BPS, 2017

Berdasarkan tabel 1. dapat terlihat APK pada jenjang SMA/MA diatas 64% sedangkan APK pada jenjang Perguruan Tinggi masih dibawah 26%. Temuan ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak bersedia melakukan investasi pendidikan di jenjang Perguruan Tinggi. Hal ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa lebih baik bekerja untuk membantu perekonomian keluarga daripada melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi.

Investasi dapat dilakukan dalam berbagai hal, tidak hanya investasi fisik tetapi juga dapat dilakukan investasi non fisik. Investasi non fisik dapat dilakukan pada pendidikan, pelatihan, migrasi, pemeliharaan kesehatan dan lapangan kerja. Investasi dalam pendidikan akan memberikan nilai balik (*rate of return*) yang lebih tinggi dari pada investasi fisik di bidang lain. Nilai balik pendidikan adalah perbandingan antara total biaya yang dikeluarkan untuk

membayai pendidikan dengan total pendapatan yang akan diperoleh seseorang setelah lulus dan masuk dalam dunia kerja.

Di negara-negara sedang berkembang umumnya menunjukkan nilai balik investasi pendidikan relatif lebih tinggi daripada modal fisik yaitu 20% berbanding 15%. Keadaan ini dapat dijelaskan bahwa dengan jumlah tenaga kerja terdidik yang terampil dan ahli di negara berkembang relatif lebih terbatas jumlahnya dibandingkan dengan kebutuhan sehingga tingkat upah lebih tinggi dan akan menyebabkan nilai balik terhadap pendidikan juga tinggi (Suryadi, 1999:247)

Pendidikan sebagai investasi tidak hanya bagi pemerintah atau bangsa, tetapi juga individu peserta didik yang bersangkutan karena keuntungan yang diperoleh dari pendidikan dapat bersifat keuntungan pribadi maupun sosial (Solmon, 1997; Supriadi, 2002).

Evaluasi investasi pendidikan perlu dilakukan dengan memperhitungkan biaya pendidikan total dan pengembalian dari investasi tersebut, sehingga dapat diketahui seberapa besar keuntungan investasi baik dilihat secara *private rate of return* maupun *social rate of return*, bagaimana perbandingan antara manfaat (benefit) yang akan diperoleh dengan aspek biaya dan kerugian yang akan ditanggung (*cost*).

Data dari berbagai negara menunjukkan bahwa investasi pendidikan menunjukkan tingkat keuntungan ekonomi cukup tinggi, dengan rata-rata *social rate of return* sebesar 18,4%, 13,1% dan 10,9% dan rata-rata *private rate of return* sebesar 29,1%, 18,1% dan 20,3% masing-masing untuk pendidikan dasar, menengah dan tinggi (Psacharopoulos, 1993)

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui keuntungan investasi pendidikan dan keseimbangan antara pengeluaran dan manfaat yang diperoleh bagi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dilihat dari metode analisis *short-cut method* dan *reverse cost-benefit method*, apakah investasi tersebut menguntungkan dan layak dilakukan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Keuntungan Investasi Pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.”

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan keuntungan investasi pendidikan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa untuk mengetahui keuntungan investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dan bisa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, serta menjadi salah satu bagian informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan pendidikan khususnya Pemerintah Daerah dan Universitas Negeri Yogyakarta dalam bidang pengelolaan biaya pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan.

METODE

Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2013:14). Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2000-2009. Sedangkan sampel diambil sebanyak 146 lulusan secara *snowball sampling* dengan memanfaatkan database jurusan tentang keberadaan lulusan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner/angket dan dokumentasi. Variabel yang diteliti

dalam penelitian ini adalah lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY tahun 2000-2009 meliputi lama studi, biaya langsung selama menempuh kuliah S1, biaya tidak langsung selama menempuh kuliah S1, penerimaan selama lulusan kuliah S1 dan pendapatan lulusan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode dari George Psacharopoulos (1995) yaitu *the short-cut method* dan *the reverse cost-benefit method* untuk mengetahui keuntungan investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY. Dimana *short-cut method* merupakan metode yang digunakan untuk memperkirakan tingkat pengembalian investasi pendidikan baik nilai balik pribadi maupun sosial.

$$\begin{aligned} \text{private return} &= \frac{\overline{Wu} - \overline{Ws}}{X(\overline{Ws})} \\ \text{social return} &= \frac{\overline{Wu} - \overline{Ws}}{X(\overline{Ws} + Cu)} \end{aligned}$$

Keterangan :

private return : nilai balik pribadi

social return : nilai balik sosial

\overline{Wu} : rata-rata penghasilan seseorang lulusan Universitas

\overline{Ws} : rata-rata penghasilan seseorang lulusan SMA

X : rata-rata lama kuliah

Cu : *direct cost* selama kuliah

Sedangkan *the reverse cost-benefit method* merupakan metode untuk membandingkan biaya yang dikeluarkan oleh seseorang selama menempuh pendidikan dengan manfaat yang dihasilkan.

$$\text{Annual Benefit} = r (\text{Education Cost})$$

$$(\overline{Wu} - \overline{Ws}) = r [X(\overline{Ws} + Cu)]$$

Keterangan :

\overline{Wu} : rata-rata penghasilan seseorang lulusan Universitas

\overline{Ws} : rata-rata penghasilan seseorang lulusan SMA

X : rata-rata lama kuliah

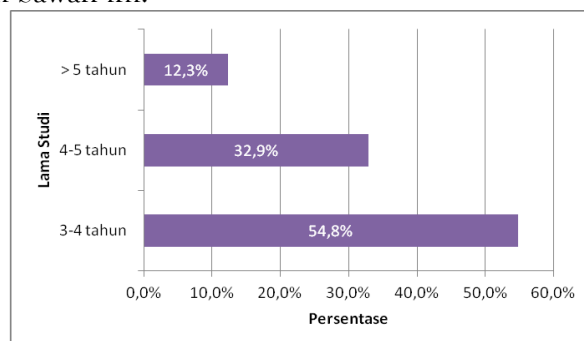
r : tingkat suku bunga

Cu : *direct cost* selama kuliah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini meliputi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2000-2009 yang diperoleh dari *snowball sampling* sebanyak 146 lulusan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel mengenai responden terpilih dilihat dari deskripsi lama studi lulusan.

Persentase lama studi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY tercermin dalam gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Persentase Lama Studi Lulusan

Berdasarkan gambar 1, rata-rata lama studi lulusan kurang dari 4 tahun sebesar 54,8%. Untuk rata-rata lama studi lulusan yang membutuhkan waktu 4-5 tahun sebesar 32,9% dan yang membutuhkan waktu lebih dari 5 tahun hanya sebesar 12,3%.

Lama studi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY memiliki nilai *mean* 4,40 tahun. Sedangkan nilai *maximum* lama studi selama 7,50 tahun dan nilai *minimum* 3 tahun. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata lama studi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY adalah 4,40 tahun dengan masa studi terlama adalah 7,5 tahun dan masa studi tercepat adalah 3 tahun.

Variabel biaya langsung selama kuliah S1 dalam penelitian ini merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh lulusan maupun orang tua lulusan untuk membiayai kegiatan yang berkaitan dengan perkuliahan selama lulusan menempuh kuliah S1 hingga mendapat gelar sarjana diukur dalam satuan rupiah per tahun.

Tabel 2 dibawah ini merupakan data mengenai rata-rata biaya langsung yang dikeluarkan oleh lulusan maupun orang tua lulusan selama lulusan menempuh kuliah S1 di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY yang diperinci selama 4,4 tahun sesuai dengan pengeluarannya. Dapat disimpulkan bahwa biaya langsung yang dikeluarkan setiap tahunnya berbeda tergantung kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya. Dengan lama studi lulusan adalah 4,4 tahun, maka total biaya langsung yang dikeluarkan selama menempuh kuliah S1 adalah Rp. 40.439.194 dan rata-rata biaya langsung per tahun sebesar Rp. 9.190.726.

Tabel 2. Biaya Penunjang Perkuliahan Selama Kuliah S1 (dalam Rupiah)

Tahun	Peruntukan	Biaya
1	Biaya masuk/registrasi, biaya SPP, perlengkapan perkuliahan, transportasi, kursus tambahan/les dan pengeluaran lainnya	10.239.089
2	Biaya SPP, perlengkapan perkuliahan, transportasi, praktikum kewirausahaan, kursus tambahan/les dan pengeluaran lainnya	6.071.281
3	Biaya SPP, perlengkapan perkuliahan, transportasi, praktikum KKN, PPL, kursus tambahan/les dan pengeluaran lainnya	7.001.829
4	Biaya SPP, perlengkapan perkuliahan, transportasi, praktikum PKL/Study Tour, pengerjaan skripsi, biaya dalam rangka wisuda, kursus tambahan/les dan pengeluaran lainnya	9.419.534
4,4	Biaya SPP, perlengkapan perkuliahan, transportasi, pengerjaan skripsi, biaya dalam rangka wisuda, kursus tambahan/les dan pengeluaran lainnya.	7.707.461
Total		40.439.194

Sumber : Data primer yang diolah, 2017.

Variabel biaya kesempatan merupakan biaya yang dikeluarkan seseorang ketika memilih suatu kegiatan. Biaya ini muncul dari kegiatan yang tidak bisa dilakukan. Dalam penelitian ini biaya kesempatan dilihat dari rata-rata pendapatan bersih pekerja/buruh/karyawan di D.I. Yogyakarta per tahun menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, yaitu pendidikan tingkat SMA sederajat di D.I. Yogyakarta tahun 2004 - 2013 tercermin dalam tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Rata-rata Pendapatan Bersih Pekerja/Buruh/ Karyawan Tingkat SMA di D.I. Yogyakarta Tahun 2004 - 2013 (dalam Rupiah)

D.I Yogyakarta	SMA Sederajat 11.714.206
----------------	-----------------------------

Sumber : BPS (diolah), 2017.

Variabel pendapatan setelah lulus S1 dalam penelitian ini merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dari pekerjaan pertama setelah lulus S1. Pendapatan tersebut meliputi gaji pokok, bonus, uang lauk pauk, tunjangan jabatan, tunjangan hari raya, gaji ke-13, kendaraan dinas, asuransi kesehatan, dan pendapatan lainnya. Dari Tabel 4 dapat diketahui dalam 1 tahun rata-rata lulusan memperoleh total pendapatan sebesar Rp. 30.040.003 atau Rp. 2.503.334 per bulan. Berikut adalah data rincian mengenai rata-rata pendapatan lulusan setelah lulus S1.

Tabel 4. Pendapatan Lulusan Selama 1 Tahun (dalam Rupiah)

No	Pendapatan	Jumlah
1	Gaji Pokok	22.356.918
2	Bonus	2.100.822
3	Uang Lauk-Pauk	878.630
4	Tunjangan Jabatan	717.945
5	Tunjangan Hari Raya	1.101.301
6	Gaji ke-13	251.866
7	Kendaraan Dinas	264.658
8	Asuransi Kesehatan	506.219
9	Pendapatan Lainnya	1.861.644
Total		30.040.003

Sumber : Data primer yang diolah, 2016.

Analisis keuntungan investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dengan menggunakan *short-cut method* menunjukkan bahwa *private rate of return* tingkat pengembalian pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY sebesar 35,6%. Sedangkan hasil perhitungan *social rate of return* menunjukkan tingkat pengembalian pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY sebesar 19,92%. *Private rate of return* (nilai balik pribadi) cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan nilai balik sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan lebih menguntungkan sebagai bentuk investasi individu daripada untuk masyarakat secara keseluruhan, terlihat dari pendapatan lulusan yang meningkat setelah lulus S1. Hal ini sesuai dengan hasil temuan Mappalotteng (2010) bahwa menginvestasikan pada pendidikan yang lebih tinggi adalah lebih menguntungkan.

Tabel 5. Estimasi Short-Cut dari Pengembalian Pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY (dalam persen)

No	Tingkat Pendidikan	Private Returns	Social Returns
1	PT	35,6	19,92

Hasil perbandingan biaya dan manfaat menggunakan *reverse cost-benefit method* menunjukkan bahwa pada rata-rata tingkat suku bunga tahun 2004-2013 yaitu sebesar 7,81% investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY layak dijalankan (menguntungkan) karena pendapatan lulusan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan lulusan selama menempuh kuliah S1. Hal ini akan berbeda ketika tingkat suku bunga mencapai 19,93% investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY tidak layak dijalankan (merugikan) karena biaya yang dikeluarkan lulusan selama menempuh kuliah S1 lebih besar daripada pendapatan lulusan. Hasil Perbandingan Biaya dan Manfaat Investasi Pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Perbandingan Biaya dan Manfaat Investasi Pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY

X	$\overline{Wu} - \overline{Ws}$	=	(X) [4,4 ($\overline{Ws} + Cu$)]
7,81%	Rp 18.325.797	=	Rp 7.183.771
10,84%	Rp 18.325.797	=	Rp 9.968.517
13,87%	Rp 18.325.797	=	Rp 12.753.263
16,90%	Rp 18.325.797	=	Rp 15.544.907
19,93%	Rp 18.325.797	<	Rp 18.331.953

SIMPULAN

1. Investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dihitung menggunakan metode *short-cut* hasilnya menunjukkan bahwa *private rate of return* sebesar 35,6% dan *sosial rate of return* sebesar 19,92%. *Private rate of return* (nilai balik pribadi) cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan nilai balik sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan lebih menguntungkan sebagai bentuk investasi individu daripada untuk masyarakat secara keseluruhan, terlihat dari gaji lulusan yang meningkat setelah lulus S1. Sehingga lulusan akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan seseorang lulusan SMA sederajat.
2. Investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dihitung menggunakan metode *reverse cost-benefit* hasilnya menunjukkan bahwa investasi pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi menguntungkan dan layak dijalankan apabila dilakukan dengan tingkat suku bunga 7,81%. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa manfaat (*benefit*) yang akan diperoleh lulusan lebih besar dari aspek biaya dan kerugian yang akan ditanggung (*cost*).

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya seseorang yang telah lulus SMA Sederajat melanjutkan sekolah ke jenjang Perguruan Tinggi khususnya di Prodi Pendidikan Ekonomi, karena dengan menambah 1 jenjang pendidikan maka pendapatan yang akan didapatkan akan semakin tinggi jika dibandingkan dengan lulusan SMA Sederajat.
2. Sebaiknya seseorang yang telah lulus SMA Sederajat melanjutkan sekolah ke jenjang Perguruan Tinggi khususnya di Prodi Pendidikan Ekonomi, karena biaya investasi yang ditanggung lebih kecil dari manfaat yang akan diperoleh jika seseorang telah lulus dari Perguruan Tinggi.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang akan mengambil topik seperti ini, hendaknya memperluas pembahasan dengan menambah jumlah sampel yang digunakan agar hasil penelitiannya lebih representatif.
4. Hendaknya Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY dan IKA Universitas Negeri Yogyakarta memperbaiki sistem database lulusan untuk kemudahan pencarian informasi mengenai lulusan.
5. Untuk Pemerintah Daerah hendaknya semakin menambah kuota beasiswa untuk calon mahasiswa kurang mampu yang berprestasi agar dapat melanjutkan pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Sebaiknya Pemerintah Daerah semakin meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan pendidikan yang berkualitas diharapkan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Hal ini akan meningkatkan produktifitas seorang lulusan dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional,

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2004). *Keadaan Pekerja/Buruh/Karyawan di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. (2005). *Keadaan Pekerja/Buruh/Karyawan di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. (2006). *Keadaan Pekerja/Buruh/Karyawan di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. (2007). *Keadaan Pekerja/Buruh/Karyawan di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. (2008). *Keadaan Pekerja di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. (2009). *Keadaan Pekerja di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. (2010). *Keadaan Pekerja di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. (2011). *Keadaan Pekerja di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. (2012). *Keadaan Pekerja di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Indikator Pendidikan 1994-2017*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/statictable/2010/03/19/1525/indikator-pendidikan-1994-2017.html> pada tanggal 19 Desember 2017.
- Mappalotteng, Abdul Muis. (2010). "Keuntungan Investasi pada Berbagai Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makasar*", *Jurnal MEDTEK*. Volume 2 No 1, April 2010

- Mardani. (2017). *Data BI Rate 1995-2016.xlsx*. Diakses dari <https://drive.google.com/file/d/0B-dqeiqQVh66ZnVzRjBBR2hrX2M/view> pada tanggal 19 Desember 2017.
- Pendidikan Ekonomi. (2016). *Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Diakses dari <http://fe.uny.ac.id/jurusan/jurusan-ekonomi> pada tanggal 22 Juni 2016.
- Psacharopoulos, George. (1993). "Returns to Investment in Education: A Global Update". *Policy Research Education and Employment Working Papers*. WPS 1067. Latin America and the Caribbean Region. Washington DC: World Bank.
- Psacharopoulos, George. (1995). "The Profitability of Investment in Education: Concepts and Methods". *Human Capital Development and Operations Policy Working Paper*. No. HCO 63. Washington DC: World Bank.
- Psacharopoulos, George. (2006). "The Value of Investment in Education: Theory, Evidence, and Policy". *Journal of Education Finance*. 32(2), 113-136.
- Sumarsono, S. (2009). *Ekonomi Sumberdaya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriadi, Dedi. (2010). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Suryadi, Ace. (1999) *Pendidikan, Investasi SDM dan Pembangunan: Isu, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Balai Pustaka.